

ABSTRAK

Kegiatan investasi mengandung risiko atas ketidakpastian yang akan terjadi di masa mendatang, oleh sebab itu dibutuhkan informasi yang berguna sebagai sinyal bagi investor salah satunya dengan analisis risiko sistematis saham perusahaan. Analisa fundamental berupa estimasi risiko sistematis merupakan salah satu aspek penting untuk pengambilan keputusan investasi, karena selain return investor selalu mempertimbangkan risiko dalam investasi. Risiko sistematis diukur dengan beta saham dimana besarnya berbeda beda di setiap perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh informasi keuangan dalam perusahaan terhadap beta saham pada perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan selama tahun 2017-2021. Variabel independen dalam penelitian adalah Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variable moderasi. Populasi penelitian ini sebanyak 103 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan setelah melalui teknik *purposive sampling* diperoleh sample sebanyak 40 perusahaan, jadi total ada 200 unit analisis dengan 5 tahun pengamatan. Teknik analisa data penelitian menggunakan metode analisis SEM-PLS dengan software SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap risiko sistematis, Solvabilitas, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap risiko sistematis sedangkan rasio aktivitas dan pertumbuhan aset tidak berpengaruh. Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terbukti dapat memoderasi pengaruh likuiditas, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap risiko sistematis, sedangkan ukuran perusahaan terbukti tidak dapat memoderasi pengaruh solvabilitas, sktivitas, dan pertumbuhan aset terhadap risiko sistematis.

Kata kunci : rasio keuangan, ukuran perusahaan, pertumbuhan aktiva, pertumbuhan penjualan, risiko sistematis

ABSTRACT

Investment activity contains risk of uncertainty that will occur in the future, therefore we need useful information as a signal especially for investor called systematic risk. Fundamental analysis as estimation of systematic risk is the one of important aspect when making investment decision, because the investor not only think about return but also about risk. Systematic risk measured by beta stock which the company have different amount. Therefore, this study aims to analyse the effect of financial information on beta stock in sector consumer non cyclical that listed on Bursa Efek Indonesia (BEI) with the observation period 2017-2021. Independent variable in this study are liquidity, solvability, activity, profitability, asset growth and sales growth with firm size as the moderating variable. The population was 103 companies, after did purposive sampling method got the sample were 40 companies, so there are 200 units of analysis with five years analysis. Data analysis method using SEM-PLS analysis with software SmartPLS. The result show that liquidity have negative effect to systematic risk, while solvability, profitability and sales growth have positive effect to systematic risk, while activity and asset growth are not relevance to systematic risk. The result of the moderation test prove that firm size moderates the effect of liquidity, profitability and sales growth to systematic risk, while firm size does not moderate the effect of solvability, activity and asset growth to systematic risk.

Keyword : financial ratio, asset growth, sales growth, firm size, systematic risk